

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA MTs NEGERI JATINUNGGAL KABUPATEN SUMEDANG

Herni Susilawati

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang

E-mail: susilawati@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to obtain a data description of the factors that affect student achievement in MTs Negeri Jatinunggal Sumedang Regency. The research method used is descriptive with a variety of questionnaire methods, interviews, observations or observations, tests and documentation. Testing the formulation of hypotheses is done with two data collection techniques, namely: Secondary data collection techniques and primary data collection techniques (observation, interviews, documentation). Some of the findings from the results of this study are the student achievement in Mts Negeri Jatinunggal Sumedang Regency is low. The results of this study have implications for knowing the factors that influence student learning achievement, one of them is the teacher's awareness of the main tasks and functions, the ability to communicate and interact with students, the ability to adjust to all changes in the work environment is still inadequate, the quality and productivity of teacher work is still low and problems with facilities.*

Keywords: *Learning achievement, students, methods*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman pasca modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU No. 20 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 2). Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi awal Prestasi Belajar di Mts Negeri Jatinunggal masih rendah. Hal ini dilihat dari beberapa indikasi-indikasi yang disebabkan sebagai berikut.

1. Kesadaran Guru akan tugas pokok dan fungsinya sebagai abdi negara serta pelayan masyarakat belum optimal. Sebagian Guru oleh menganggap bahwa keberadaannya profesinya sangat dibutuhkan, oleh karenanya bagaimanapun pelayanan yang diberikan pada masyarakat tetap akan membutuhkan dan mencarinya.
2. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama Guru, dan orangtua masih belum berjalan dengan baik. Pemahaman ikut merasakan atas kondisi psikologi peserta didik masih rendah, tercermin dalam sikap, tingkah

laku dan gaya bicara terkadang kurang mendidik.

3. Kemampuan menyesuaikan diri dengan segala perubahan dalam lingkungan pekerjaan masih belum memadai dan dapat memahami dan mengerti tuntutan dan keinginan masyarakat atas pelayanan yang diberikan.
4. Kualitas dan produktivitas kerja guru masih rendah. Perhatian, akurasi pelayanan, kecermatan dan ketelitian dalam memberikan pelayanan belum mencerminkan ciri guru yang profesional. Terkadang masih terjadi kesalahan atau keterlambatan dalam memberikan pelayanan.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Menurut Purwanto (2004: 102), berpendapat sebagai berikut:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual.
2. Faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial.

Beberapa permasalahan yang ditemukan pada siswa MTs yang berada di Kecamatan Jatinunggal, antara lain masih banyak diantara para siswa yang memperoleh nilai ulangan harian tiap-tiap mata pelajaran di bawah nilai ketuntasan minimal (KKM), adanya siswa yang membantu pekerjaan orangtua dan melupakan kewajiban sebagai siswa, baik membantu bekeja, bertani maupun berdagang, tidak memiliki buku pelajaran/kelengkapan belajar, melanggar tata tertib sekolah, misalnya tidak memakai seragam sekolah sesuai peraturan sekolah, membuat keributan di kelas. Semua permasalahan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Permasalahan yang dihadapi

siswa juga terbatasnya fasilitas ataupun sarana yang dimiliki sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Administrasi

Reksohadiprawiro (dalam Akadun 2007: 38), bahwa:

Administrasi adalah proses tata usaha yang mencakup setiap pengaturan, penyusunan data dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain.

Berbeda dengan yang diungkapkan Siagian (dalam Akadun 2007: 37), yang mengemukakan bahwa: "Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Dari pemaparan pengertian administrasi di atas merupakan pengertian administrasi secara sempit dalam arti ketatausahaan, sedangkan pengertian administrasi secara luas, dalam arti proses kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam mencapai tujuan organisasi.

Prestasi Belajar

Menurut Hetika (2008: 23), "Prestasi Belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan".

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (1984: 4), mengemukakan bahwa, "Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diperoleh gambaran bahwa Prestasi Belajar Siswa MTs adalah keberhasilan

yang dapat dicapai siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya. Hal tersebut bagian dari indikator keberhasilan pendidikan jika mampu dicapai.

Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2008: 2), menyatakan bahwa secara singkat, terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa:

1. Faktor Internal
 - a. Kematangan fisik dan mental
 - b. Pengetahuan dan keterampilan
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Karakteristik pribadi
2. Faktor Eksterna
 - a. Keluarga
 - b. Guru
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan

Fungsi Prestasi Belajar

Ada beberapa fungsi prestasi belajar menurut Arikunto (2010: 274) nilai mempunyai 4 fungsi sebagai berikut.

1. Fungsi instruksional
2. Fungsi informatif
3. Fungsi bimbingan
4. Fungsi administrative

METODE

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) yang diharapkan dapat diperoleh data tentang gambaran, fenomena, fakta serta hubungan fenomena tertentu sebagaimana adanya secara komprehensif untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data menurut klasifikasi sumber datanya, yaitu:

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder, adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan lewat orang lain atau dokumen.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 18 (delapan belas) orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data informan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru PAI	5
3.	Guru Matematika	4
4.	Guru Penjas	4
5.	Guru IPS Terpadu	4
Jumlah		18

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data sekunder
2. Teknik pengumpulan data primer
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi

3. Kesimpulan
4. Penggabungan

Menurut Moleong (2006: 320), Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian melalui studi kepustakaan dituangkan dalam bentuk kutipan yang dilengkapi dengan sumber yang dikutip.
2. Data hasil penelitian dengan wawancara dituangkan dalam bentuk rangkuman

Prosedur Pengolahan Data

Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005: 91), yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data

hasil tanya jawab yang dituangkan secara verbal (kalimat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Jatinunggal Kabupaten Sumedang yang beralamat di Jl. Raya Tarikolot No. 33 Desa Tarikolot merupakan salah satu madrasah/sekolah lanjutan tingkat pertama sesuai SK-Ijin Oprasional Kementerian Agama RI Nomor B.II/575/1995 tanggal 05 September 1995 yang ada di Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang dan berstatus akreditasi A.

Kondisi Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Jatinunggal Kabupaten Sumedang merupakan lembaga pendidikan berciri khas Islam. Lokasi lembaga pendidikan tersebut sekitar 10 km dari pusat pemerintahan kabupaten sumedang, 2 km dari Kantor Kecamatan dan 1 km ke SD/MI terdekat.

Kondisi Sarana Prasarana

Dari data yang diperoleh secara keseluruhan masih banyak kondisi bangunan yang termasuk pada kategori rusak totalnya yaitu 7, seperti rusaknya toilet siswa, dan 5 ruang kelas. Dapat disimpulkan bahwa kondisi bangunan di MTsN 4 Kabupaten Sumedang belum baik.

Kondisi Tenaga Pendidik dan Siswa

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Di MTsN 4 Kabupaten Sumedang tenaga pendidik meliputi sebagai berikut.

Adapun daya tampung, jumlah pendaftar serta jumlah siswa baru yang

diterima madrasah di kelas 7 Tahun Pendidikan 2018/2019 yaitu 113 Siswa.

Deskripsi Hasil Penelitian

Secara Singkat pendidikan merupakan produk dari masyarakat. Pendidikan tidak lain merupakan proses transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek perilaku-perilaku lainnya kepada generasi kegenerasi. Upaya diatas dilaksanakan oleh masyarakat. Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pendidikan berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia berkualitas tinggi dalam mewujudkan tujuan cita-cita negara yaitu "*Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*".

Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tea pendidik pada perguruan tinggi.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Guru merupakan tokoh utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari peran guru sebagai aktor dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, namun untuk menjadikan guru yang profesional dan berkineja tinggi bukan hal yang mudah.

Untuk mengetahui permasalahan, baik dalam hal hambatan atau upaya untuk mengetahui lebih dalam dan rinci faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa MTs Jatinunggal Kabupaten Sumedang, maka peneliti melakukan penelitian melalui

observasi, wawancara, dokumentasi kepada 18 (delapan belas) informan yang telah ditemukan yaitu kepala sekolah 1 (satu) orang, Guru PAI 5 (lima) orang, Guru IPS 4 (empat) orang, Guru Matematika 4 (empat) orang, dan Guru Penjas 4 (empat) orang.

Wawancara dilakukan bertitik tolak pada operasional variabel mandiri yaitu Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri 4 Sumedang dengan alat ukur 7 (tujuh) aspek yang mempengaruhi meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendekatan digunakan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah teori yang dikemukakan oleh Slameto (2008:2). Variabel tersebut yaitu:

1. *Mental and Psychic Maturity* (kematangan mental dan Psikis)
 - a. Kematangan siswa
 - b. Pertumbuhan dan perkembangan siswa
2. *Knowledge and Skills* (pengetahuan dan keterampilan)
 - a. Kemampuan memperoleh pengetahuan
 - b. Keterampilan bertanya
3. *Interest* (minat)
 - a. Minat membaca siswa
4. *Personal Characteristics* (karakteristik pribadi)
 - a. Bersifat rajin
 - b. Bersifat malas
5. *Family* (keluarga)
 - a. Aplikasi kehidupan beragama
6. *Teacher* (guru)
 - a. Metode Pembelajaran
 - b. Aspek Ketauladanan
7. *Infrastructure Facilities* (sarana prasarana)
 - a. Aspek kualitas dan kuantitas Sarana Prasarana Pendidikan
 - b. Aspek Kuantitas ketersediaan pendanaan

Berdasarkan teori variabel diatas, penulis memaparkan hasil dari penelitian yang berlandaskan metodologi sebagaimana telah di kupas pada bab sebelumnya. Deskripsi hasil penelitian ini

disajikan dengan keadaan yang sebenar-benarnya, serta yang dijadikan informan sesuai porsi judul penelitian dan ada kaitan permasalahan serta kompetensinya tidak diragukan lagi. Berikut hasil penelitian penulis.

Kematangan Mental Siswa

Dapat disimpulkan bahwa kematangan mental siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa MTs sangat sesuai dengan perkembangan mental dan fisiknya hal tersebut sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan, penggunaan media pembelajaran yang diberikan, yang dimana metode pembelajaran ini berfungsi untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sedang dipejarinya.

Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa

Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilakukan pada saat pembelajaran dan diluar pembelajaran seperti dengan menyediakan sumber belajar yang memadai dan menunjang kegiatan belajar siswa, mengembangkan sikap bersahabat, saling percaya, penuh perhatian dan kehangatan sikap, menjadi orang yang dapat diteladani oleh siswa, serta melatih motorik dan kemampuan berpikir siswa.

Kemampuan Memperoleh Pengetahuan

Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan siswa memperoleh pengetahuan saat proses belajar dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung seperti terlibat aktif dalam diskusi atau kelompok, aktif bertanya, mengerjakan soal latihan, dan berlatih dalam kegiatan praktek.

Keterampilan Bertanya

Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan bertanya siswa saat proses belajar yaitu dapat dilakukan

dengan memberikan stimulus kepada siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran adalah dengan memberi eksplorasi informasi atau pengetahuan awal siswa, memberi fokus dengan memperlihatkan sesuatu sebagai cara untuk memfokuskan siswa atau dengan membentuk kelompok diskusi kecil, dengan menggunakan media, metode atau model pembelajaran tertentu, dan dengan menghadirkan model/pemodelan.

Minat Membaca Siswa

Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat membaca siswa terhadap pembelajaran dapat dilakukan dengan menyediakan sumber bacaan yang sesuai dengan minat siswa, selalu mendorong dan memotivasi siswa untuk mewujudkan minat baca yang tinggi, mengatur dan mengelola semua kegiatan membaca siswa, mengawasi proses membaca siswa, membuat jadwal kunjungan ke perpustakaan secara rutin, membuat sinopsis, dan membuat slogan-slogan di kelas.

Bersifat Rajin

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang bersifat rajin cenderung memiliki prestasi belajar yang baik karena siswa tersebut akan mempersiapkan diri, mengatur waktu belajar, memiliki motivasi belajar, terkonsentrasi dalam pembelajaran, dan menguasai materi pembelajaran dengan mudah.

Bersifat malas

Dapat disimpulkan bahwa untuk mendisiplinkan siswa yang bersifat malas dapat dilakukan dengan memberikan contoh perilaku disiplin, membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya, membantu siswa meningkatkan standar perilakunya, dan menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat dan cara untuk menegakkan disiplin, menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat, membantu siswa mengembangkan

pola perilaku untuk dirinya, dan membantu siswa meningkatkan standar perilakunya.

Aplikasi Kehidupan Beragama yang baik

Dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama sehari-hari yang baik dilakukan melalui beberapa cara diantaranya dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan, melalui bimbingan Penyuluhan Agama Islam, dengan pembinaan, mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah, melalui metode keteladanan (Uswah Hasanah), melalui Pendidikan adat kebiasaan di rumah, pemberian nasihat-nasihat dan memberi perhatian, serta metode *reward* dan *punishment*.

Metode pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada umumnya merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Aspek Ketauladanan

Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Upaya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap guru dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah bagi mereka yang berprestasi dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, Dengan melihat tingkat kehadiran dan ketaatan guru dan yang tak kalah penting adalah keteladanan dari kepala sekolah.

Aspek Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampai saat ini

sarana dan prasarana yang ada di sekolah masih bisa dinilai belum bagus dan memadai. Hal tersebut berkaitan dengan anggaran yang diberikan belum sesuai dengan yang sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah.

Aspek Kuantitas Ketersediaan Pendanaan

Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwakurangnya ketersediaan pendanaan jelas berdampak terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, karena secara tidak langsung itu akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil kajian penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri Jatinunggal Kabupaten Sumedang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kematangan Mental Siswa
Pembelajaran yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kurikulum dan silabus, metode diskusi, dan praktek yang dijadikan patokan adalah RPP.
2. Perkembangan dan Pertumbuhan Siswa
Sumber belajar yang menunjang, mengembangkan sikap bersahabat penuh kehangatan, keteladanan dan melatih motorik siswa dengan adanya buku-buku perpustakaan yang lengkap dan kondisi ruang kelas yang baik.
3. Kemampuan Memperoleh Pengetahuan
Dengan ikut terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan terfokus selama pembelajaran berlangsung
4. Keterampilan Bertanya
Tidak setiap siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Dengan mengeksplorasi informasi dan pengetahuan awal siswa, penggunaan

media pembelajaran seperti infokus, dan menghadirkan seseorang ahli dalam satu bidang itu bagian dari meningkatkan keterampilan bertanya siswa.

5. Minat Membaca Siswa
Memberikan tugas merangkum/ bercerita, jadwal berkunjung perpustakaan ini dibuktikan siswa setiap hari jumat berkunjung ke perpustakaan, dengan memberikan latihan soal atau tugas menghafal kepada siswa.
6. Siswa yang bersifat rajin
Siswa yang bersifat rajin, dan disiplin cenderung akan membuat siswa konsentrasi dalam pembelajaran, menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga memiliki prestasi akademik yang baik (Ranking).
7. Mendisiplinkan siswa yang bersifat malas
Dengan menggunakan pelaksanaan aturan sekolah yang berlaku, memberikan contoh perilaku, dan meningkatkan standar perilaku untuk dirinya siswa akan mampu mengatasi kemalasannya dalam mengerjakan tugas dari seorang guru.
8. Aplikasi Kehidupan Beragama yang Baik
Melalui metode keteladanan, penyuluhan, pemberian nasihat-perhatian serta *reward* dan *funisment* merupakan upaya nyata dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama misalnya setelah upacara pembacaan asmaul husna, dan pengajian rutin.
9. Metode pembelajaran
Dengan metode pembelajaran berpusat pada siswa, metode ceramah dan demonstrasi.
10. Aspek Ketauladanan
Memberikan pengarahan saat kegiatan rapat, memberlakukan *reward* dan *fanisment*, memeriksa tingkat kehadiran guru, dan memberikan sikap perilaku positif merupakan upaya nyata

- pimpinan dalam melaksanakan pengawasan
11. Aspek Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan
Kualitas sarana prasarana pendidikan masih belum maksimal dan tidak memadai dan tergantung dengan anggaran yang tersedia, ini dibuktikan dengan minimnya jumlah komputer di lab praktek yang tidak sesuai dengan rasio siswa.
 12. Aspek Kuantitas Ketersediaan Pendanaan
Mewujudkan sarana prasarana pendidikan ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Sejauh ini terdapat bantuan provinsi untuk pembuatan Ruang Kelas Baru (RKB) dengan hanya untuk satu kelas, akan tetapi yang dibutuhkan 2 kelas sesuai rasio jumlah siswa.

Dari uraian kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, berupa program sebagai berikut sebagai berikut:

1. Diadakannya pelatihan untuk para guru MTs mengenai metode pembelajaran
2. Harus diadakan pelatihan kepala sekolah MTs yang berbasis dalam melakukan pengawasan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar* Cipta. Jakarta: Rineka Cipta
- Akadun. 2007. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikuntto Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta Bandung
- Badudu, Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
- Baharuddin dan Esa Nur wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Black, JA, dan DJ. Champion. 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sarial*. Bandung: Refika Aditama.
- BSNP. 2000. *Peraturan Mendiknas RI No. 41 Tahun 2007tentang: Standar Proses*. Jakarta: BSNP
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Castetter, W. B. 1996. *The Human Resource Function in Educational Administration*. New Jersey: Merrill, an Lmprint of Prentice Hall
- Dadi, Permana H. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepentingan Mandiri Kepala Sekolah*. Jakarta. Sarana Panca Karya Nusa
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, N. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengutarannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herni Susilawati, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Mts Negeri Jatinunggal Kabupaten Sumedang*. Tesis. STIA Sebelas April Sumedang
- Iskandar Jusman, 2001. *Administrasi Negara*. Bandung, Puspaga
2005. *Metoda Penelitian Administrasi*. Bandung. Puspaga
2005. *Dinamika Kelompok, Organisasi dan Komunikasi Sosial*. Bandung. Puspaga
2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Puspaga
2013. *Teori Administrasi*. Bandung. Puspaga
- Komariah, Aan dan cepi Triana. 2005. *Visionary Leasership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2010. *Manajemen Berbasis Sekolah Bandung*. Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jakarta. Ar-Ruzz Media.
- Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. CV Alfabetaa
- Satori, Djam'an, dkk. 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Alfabeta
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta. Hikayat
2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta. Hikayat
- Surakhmad, Winarno. 2008. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung. Transito
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Tilaar. 2006. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung. PT Remaja Ro
- Raymer, Hardjono dkk. 2001. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Umaedi, dkk. 2011. *Manajemen Berbasis sekolah*. Jakarta. Universitas sekolah
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. Universitas Sekolah
- Zeithaml, V.A. Parasuraman and Berry 2000. *Delivering Service. Balancing Costumer Perceptions and Expectation*. New York. The Free Press
- Nur Cahaya, Danim, s. 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jalaluddin dan Usman Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- McMillan, J. dan Sally Schumacher. 2001. *Research In Education*. New York

- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Poster, c. (2000). *Gerakan Menciptakan sekolah Unggul*. Jakarta: Lembaga Indonesia Aditama.
- Riduan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Rusyan, A T. dan Wasmin. (2008). *Etos Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*. Jakarta: Intimedia.
- Sardiman, A M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sarwono, J. (2009). *Statistik itu Mudah. Panduan Lengkap untuk BelajarKomputasi Statistik Menggunakan SPSS16*. Yogyakarta: Andi.
- Siagian, S.P. (1996), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara
- Silahahi, U. 2002. *studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teor, dan Dimensi*. Bandung: Sinar Banu Algensindo.
- Siswanto, HB. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitati, kualitatif dan R&DCet ke 5*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syafaruddin. (2008). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Tilaar, HAR. 1997. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdikna). Pasal I Ayat 1, Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman,. 1990. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahjosumidjo. 2001. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zainun, B. 1994. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara